

## ABSTRAK

### **Nuzulul Kirom, 1830410035, PEMAHAMAN HADIS NABI SAW TENTANG ADAB BERTETANGGA (Studi Living Hadis Terhadap Masyarakat Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara).**

Pengaruh perkembangan pesat-nya Ilmu Pengetahuan dan teknologi yang semakin meluas sehingga nilai-nilai atau adab dalam bermasyarakat juga banyak bergeser terhadap kehidupan bertetangga, dikarenakan kurangnya berinteraksi kepada tetangga dan lebih menikmati dunianya sendiri, Sehingga terdapat berbagai problematika bertetangga dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Adab bertetangga dalam perspektif hadis. Disamping itu, juga untuk menjelaskan pemahaman masyarakat Desa Panggung Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara mengenai Adab Bertetangga dalam kacamata hadis.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penentuan subjek dalam penelitian ini yaitu Masyarakat Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara yang mengerti betul tentang seluk-beluk keadaan atau suasana disana dalam hal bertetangga. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji Transferability, uji Dipenability dan uji Konfirmability. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua langkah yaitu Analisis data sebelum di lapangan dan Analisis data selama di lapangan. Data yang diperoleh kemudian disajikan dengan teori sosiologi pengetahuan karl Mannheim untuk menjawab pemahaman masyarakat Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara terhadap hadis tentang adab bertetangga.

Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama* Bahwa matan hadis yang diriwayatkan Imam Bukhari no. 6018, Imam Muslim no. 47 dan Imam Abu Dawud no. 5154 tentang adab bertetangga secara keseluruhan hadis yang diteliti kualitasnya adalah Shahih. Dengan demikian, hadis tersebut dapat diterima untuk dijadikan rujukan atau hujjah dan bisa diamalkan pada masyarakat secara umum. Disatu sisi lain, Dalam Penjelasan pada Hadis tersebut secara global berbicara tentang Adab bertetangga merupakan suatu tutunan, peraturan dan adab yang baik yang harus diperhatikan dan ditaati dalam bertetangga. *Kedua* untuk kesesuaian hadis tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Desa Panggung dalam bertetangga sudah menjadi kebiasaan dalam melaksanakan, menjalankan, dan melakukan berbagai macam kegiatan didalam kehidupan sehari-hari dengan apa yang diajarkan di Al-Qur'an dan Hadis. Meskipun terdapat juga sebagian kecil masyarakat yang belum sepenuhnya mengerti pemahaman dalam bertetangga.

**Kata Kunci:** *Pemahaman hadis, Adab bertetangga, Masyarakat Desa Panggung*